

Ibadat Sabda Retret Umat

Tahun Refleksi – Bulan April

Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat, Semakin Menjadi Berkat.

Lagu Pembuka : PS 326 (Jemaat Allah marilah)

Tanda Salib dan Salam

P : Dalam nama Bapa (+), dan Putra dan Roh Kudus U

: Amin

P : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U : Dan sertamu juga.

Pengantar

Saudara-saudari terkasih dalam Kristus,

Tahun ini kita memasuki tahun Pastoral KAJ, yang mengambil tema : **"Tahun Refleksi 2021"**

Di tahun refleksi ini, kita diajak untuk melihat karakter pribadi kita, maupun pelayanan kita dengan bercermin dari karakter para tokoh dalam kitab suci, agar kita semakin mengasihi, semakin terlibat dan semakin menjadi berkat bagi sesama. Untuk itu marilah kita siapkan hati dan budi kita.

Tobat

P : Saudara-saudari, sebelum kita memulai Retret umat ini, marilah kita menyiapkan diri dengan merefleksikan hidup dan kedosaan kita di hadapan Allah dengan mendaraskan Mazmur.

Mazmur 32

Ulangan : Berbahagialah orang bila dosanya diampuni.

P : Selama kusembunyikan dosaku, batinku tertekan*, dan aku mengeluh sepanjang hari.

U : Berbahagialah orang bila dosanya diampuni.

P : Aku mengakui dosaku di hadapan-Mu, Tuhan* dan kesalahanku tidak kusembunyikan.

U : Berbahagialah orang bila dosanya diampuni.

P : Nasib orang berdosa sengsara belaka, tetapi orang yang percaya kepada Tuhan dilimpahi kasih setia,

U : Berbahagialah orang bila dosanya diampuni.

P : Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembukaan

P : Marilah kita berdoa .. (hening sejenak)

Allah yang berbelas kasih, karena besarnya belas kasih-Mu kepada kami, anak-anak-Mu, Engkau telah menganugerahkan kepada kami, Putera-Mu yang terkasih, Tuhan kami Yesus Kristus. Semoga karena belas kasih-Mu yang besar, Roh Kudus menolong kami untuk dengan jujur melihat kembali kehidupan kami selama ini. Demi pengantaraan Yesus, Tuhan dan Juruselamat kami yang hidup bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa Allah sepanjang segala masa.

U : Amin.

Bacaan Pertama

Pendengar atau pelaku firman (Yak 1:19-27)

Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah: sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah. Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandangi dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya. Jikalau ada seorang menganggap dirinya beribadah, tetapi tidak mengekang lidahnya, ia menipu dirinya sendiri, maka sia-sialah ibadahnya. Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.

Mazmur Tanggapan

Ulangan (848) : Tuhan siapa diam di kemah-Mu, siapa tinggal di gunung-Mu yang suci ?

Ayat :

Yaitu orang yang berlaku tidak bercela,
yang melakukan apa yang adil
dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya;
yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya.

Yang tidak berbuat jahat terhadap teman,
dan tidak menimpakan cela kepada tetangganya;
yang memandang hina orang yang tercela,
tetapi menjunjung tinggi orang-orang yang bertakwa.

Yang tidak meminjamkan uang dengan makan riba,

dan tidak menerima suap melawan orang yang tak bersalah.
Siapa yang berlaku demikian
tidak akan goyah selama-lamanya.

Bacaan Injil

P : Tuhan sertamu

U : Dan sertamu juga

P : Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

U : Dimuliakanlah Tuhan

Ya Tuhanku dan Allahku (Yoh.20:19-31))

Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpul murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus.

Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya."

Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."

Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!"

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

P : Demikianlah Injil Tuhan

U : Terpujilah Kristus

Pemeriksaan Batin (pertanyaan reflektif)

- Bagaimanakah karakter Thomas Rasul?
- Menurutmu apakah dia mampu merefleksikan hidupnya setelah berjumpa sungguh dengan Yesus yang bangkit?
- Apakah kira kira karakterku seperti Thomas Rasul?
- Apakah aku pernah mengalami keraguan seperti Thomas, khususnya keraguan dalam hidup beriman, dalam pelayanan dan juga dalam hidup berkeluarga?
- Apakah aku mempunyai waktu untuk merefleksikan hidupku, hidup keluargaku, dan hidupku di tengah masyarakat?

Merumuskan Doa Pengharapan

Berdasarkan pertanyaan reflektif, umat diajak untuk bersama-sama merumuskan sebuah ungkapan, baik dalam bentuk doa, atau pun kalimat pengharapan yang kurang lebih mencerminkan apa yang menjadi harapan komunitas wilayah / lingkungan / kategorial dalam masa ini dan masa mendatang.

Doa Umat

P : Allah Bapa yang berbelas kasih selalu memperhatikan kita, maka beranilah kita memanjatkan permohonan kita ;

L : Semoga Allah yang berbelas kasih mengaruniakan kemampuan untuk merefleksikan hidup rohani kita. Marilah berseru kepada-Nya ...

U : bebaskanlah kami dari dosa ya Allah

L : Semoga Allah yang berbelas kasih membantu kita untuk lebih memperhatikan sesama kita yang membutuhkan. Marilah berseru kepada-Nya ...

U : bebaskanlah kami dari dosa ya Allah

L : Semoga Allah yang berbelas kasih memampukan kita untuk merefleksikan hidup rohani kita dan juga pelayanan kita selama ini. Marilah berseru kepada-Nya ...

U : Bebaskanlah kami dari dosa ya Allah

L : Semoga Allah yang berbelas kasih membuat kita berani membagikan kasih dan kabar sukacita kepada semua orang. Marilah berseru kepada-Nya ...

U : Bebaskanlah kami dari dosa ya Allah

L : marilah kita berdoa secara khusus untuk kepentingan diri sendiri... (hening sejenak). Marilah berseru kepada-Nya ...

U : Bebaskanlah kami dari dosa ya Allah

P : Allah Bapa, kami hendak menjadi lebih baik di masa mendatang, bantulah kami agar di Tahun Refleksi ini kami semakin menyadari hidup kami dengan penuh syukur, sebagai pribadi yang senantiasa Engkau kasih.

U : Amin

Doa Bapa Kami

P : Marilah kita menyempurnakan doa-doa kita dengan doa yang diajarkan oleh Yesus sendiri...

U : Bapa kami yang ada di Surga

Doa Penutup

P : Allah yang maharahim, kami bersyukur atas penyertaan dan pendampinganmu selama 5 tahun arah dasar Keuskupan Agung Jakarta. Dan di masa Tahun Refleksi ini, semoga kami semakin mampu bersyukur dan merasakan kasih-Mu di tengah badai dan pandemi yang tampaknya belum berakhir. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U : Amin.

Lagu Penutup : PS 600 - O Rahmat yang Mengagumkan